

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

PERNYATAAN PENDAFTARAN PMHMETD VI INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ ATAU DIUBAH. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT MAHAKA MEDIA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:
Media dan Percetakan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Sahid Office Boutique Blok G

Jl. Jend Sudirman Kav. 86

Jakarta 10220

Telepon : (62-21) 5739 203

Faksimili : (62-21) 5739 210

Situs: www.mahakamedia.com

E-mail : corsec@mahakamedia.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VI ini. HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Februari 2022 dimana setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham. Dengan asumsi saham-saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, Perseroan akan memperoleh dana sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Beyond Media dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang mewakili 57,81% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan akan memperoleh 682.642.122 (enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh dua) HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 1 Desember 2021, Beyond Media menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki kepada PT Solic Kreasi Baru ("SKB").

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2022, SKB menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari Beyond Media.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa saham baru akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan saham baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan termasuk saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas saham baru tambahan akan dipenuhi; atau (ii) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan saham baru tambahan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka seluruh Saham Baru yang tersisa akan diambil oleh SKB seluruhnya secara tunai.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK 23 FEBRUARI 2022 SAMPAI DENGAN 2 MARET 2022. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 23 FEBRUARI 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 2 MARET 2022 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 30,00% (TIGA PULUH KOMA NOL NOL PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSAINGAN DAN KOMPETISI. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS"), TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Pencatatan atas Saham yang ditawarkan ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PEMBELI SIAGA

PT Solic Kreasi Baru

PENASIHAT KEUANGAN

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Februari 2022

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 26 Agustus 2021	Periode Perdagangan HMETD	: 23 Februari – 2 Maret 2022
Tanggal Efektif	: 9 Februari 2022	Periode Pelaksanaan HMETD	: 23 Februari – 2 Maret 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 17 Februari 2022	Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	: 25 Februari – 7 Maret 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	: 21 Februari 2022	Tanggal Terakhir Pembayaran HMETD	: 2 Maret 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 18 Februari 2022	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	: 7 Maret 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	: 22 Februari 2022	Tanggal Penjatahan	: 8 Maret 2022
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	: 21 Februari 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham (<i>Refund</i>)	: 10 Maret 2022
Tanggal Distribusi HMETD	: 22 Februari 2022	Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga	: 11 Maret 2022
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 23 Februari 2022		

PMHMETD VI

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham (**PMHMETD VI**). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Februari 2022 dimana setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp150. Dengan asumsi saham-saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, Perseroan akan memperoleh dana sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VI ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Beyond Media dalam kedudukannya selaku Pemegang Saham Utama Perseroan yang mewakili 57,81% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan akan memperoleh 682.642.122 (enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus dua puluh dua) HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 1 Desember 2021, Beyond Media menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dan akan mengalihkan HMETD yang dimiliki kepada SKB.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 12 Januari 2022, SKB menyatakan akan menerima pengalihan dan melaksanakan seluruh HMETD yang diterima dari Beyond Media.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa saham baru akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan saham baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional, dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan, tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas saham baru tambahan akan dipenuhi; atau (ii) bila jumlah seluruh saham baru yang dipesan, termasuk saham baru tambahan, melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang melakukan pemesanan saham baru tambahan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka seluruh Saham Baru yang tersisa akan diambil oleh SKB seluruhnya secara tunai.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Daftar Komposisi Pemilikan Saham per 30 November 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000	

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Dengan asumsi bahwa SKB melaksanakan HMETD yang diperoleh berdasarkan pengalihan dari Beyond Media dan Pemegang HMETD lainnya melaksanakan HMETD yang dimilikinya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD VI			Setelah PMHMETD VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%	1.592.831.618	159.283.161.800	40,47%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%	404.123.285	40.412.328.500	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%	1.645	164.500	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%	1.256.294.187	125.629.418.700	31,92%
SKB	-	-	-	682.642.122	68.264.212.200	17,34%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%	3.935.892.857	393.589.285.700	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000		1.064.107.143	106.410.714.300	

Dengan asumsi bahwa HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini hanya dilaksanakan oleh SKB berdasarkan pengalihan dari Beyond Media, serta SKB selaku pembeli siaga melaksanakan sisa HMETD yang belum dipesan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum PMHMETD VI			Setelah PMHMETD VI		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	5.000.000.000	500.000.000.000		5.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%	1.592.831.618	159.283.161.800	40,47%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%	282.886.300	28.288.630.000	7,19%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%	879.405.930	87.940.593.000	22,34%
SKB	-	-	-	1.180.767.857	118.076.785.700	30,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%	3.935.892.857	393.589.285.700	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000		1.064.107.143	106.410.714.300	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD VI ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- a. Oleh Perseroan akan digunakan sebagai berikut:
 - 1) sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk modal kerja; dan
 - 2) sekitar 56% (lima puluh enam persen) akan digunakan Perseroan untuk investasi di sektor teknologi digital melalui investasi baru, pengembangan aplikasi, dan pembelian *hardware*.
- b. Oleh Perseroan yang akan digunakan oleh Entitas Anak RMM, yang akan digunakan sebagai berikut:
 - 1) sekitar 20% (dua puluh persen) direncanakan digunakan untuk modal kerja
 - 2) sekitar 14% (empat belas persen) direncanakan digunakan RMM untuk investasi di sektor teknologi digital melalui pengembangan usaha RMM.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD VI dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel-tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2020, yang angkanya diambil Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS") berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dan ditandatangani oleh Ratnawati Setiadi dan Hermawan Setiadi yang masing-masing menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraph Hal-hal lain yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, dan bahwa sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perseroan, KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan Perseroan sebelum penerbitan kembali. KAP PSS telah menerbitkan laporan auditor sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan oleh Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait No.

00539/2.1032/JL.0/10/0698-1/1/XII/2020 bertanggal 7 Desember 2020 dan No. 02129/2.1032/AU.1/10/0695-3/1/XII/2020 bertanggal 7 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp3.568.709 juta, dengan rincian disajikan pada tabel di bawah ini:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah) Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman jangka pendek	160.863
Utang usaha	
Pihak ketiga	51.459
Pihak berelasi	23.802
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	171.806
Pendapatan yang ditangguhkan	75.088
Liabilitas sewa	12.398
Biaya masih harus dibayar	40.528
Utang pajak	23.412
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman bank	702.064
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.261.420
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Pinjaman bank	2.103.652
Liabilitas pajak tangguhan – neto	140.524
Liabilitas sewa	5.658
Liabilitas imbalan kerja karyawan	57.455
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.307.290
TOTAL LIABILITAS	3.568.709

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK SEHINGGA TIDAK ADA PENCABUTAN DARI PEMBATASAN-PEMBATASAN TERSEBUT.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MEMILIKI KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN KESELURUHAN LIABILITAS.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN, BESERTA PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG.

TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG ADA SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai

kelangsungan usaha Grup dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 25 Agustus 2021 dan 29 Mei 2020 yang masing-masing ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso dan Aria Kanaka dengan Izin Akuntan Publik masing-masing No. AP.1013 dan No. AP.0101.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 30 September 2021 serta periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No. 7/2021, serta SEOJK No. 20/2021. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2021 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September* 2021	30 Juni 2021	31 Desember	
			2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	15.542	14.470	26.725	23.376
Piutang usaha - neto	41.025	11.590	15.894	53.543
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	-	495	263	2.086
Pihak berelasi	7.017	7.416	6.741	2.620
Persediaan	2.951	3.932	4.693	6.921
Uang muka	3.369	3.688	2.622	4.944
Beban dibayar di muka	1.023	777	584	1.074
Pajak dibayar di muka	584	510	372	195
Total Aset Lancar	71.510	42.878	57.894	94.760
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	18.299	20.158	22.751	27.964
Aset takberwujud - neto	19.636	20.339	21.782	25.301
Aset hak-guna - neto	6.061	6.506	5.153	-
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.800	4.785	3.731	10.729
Aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	334.509	258.814	82.256	173.852
Piutang pihak berelasi	23.443	23.443	12.868	55.311
Aset pajak tangguhan	10.811	10.811	11.245	20.917
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	144	-	-
Aset tidak lancar lainnya	584	1.259	3.968	4.076
Total Aset Tidak Lancar	418.144	346.260	163.756	318.151
TOTAL ASET	489.654	389.139	221.649	412.911
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	16.944	14.946	17.509	11.794
Utang usaha				
Pihak ketiga	36.049	19.620	13.383	16.775
Pihak berelasi	29.506	22.224	24.568	32.188
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	9.761	9.761	7.833	8.654
Pihak berelasi	406	406	406	406
Beban akrual	11.342	11.224	8.388	9.509
Utang deviden	441	-	-	-
Utang pajak	18.555	19.272	18.866	18.892
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	6.004	4.882	6.004	6.562
Utang pihak ketiga jangka pendek	131.160	82.934	80.511	6.654
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang pembiayaan	-	236	347	763
Liabilitas sewa	3.361	3.262	1.862	-
Utang bank	-	-	-	5.752
Total Liabilitas Jangka Pendek	263.529	188.768	179.678	117.948
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang pembiayaan	-	228	327	674
Liabilitas sewa	4.074	4.518	3.833	-
Utang bank	-	-	-	45.988
Utang pihak ketiga jangka panjang	882	882	882	882
Utang pihak berelasi	40.432	93.680	70.430	87.701
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	19.552	16.830	17.871	18.945
Liabilitas imbalan kerja karyawan	43.424	43.424	51.193	47.509
Uang jaminan dari pelanggan	1.263	1.140	1.146	1.207
Total Liabilitas Jangka Panjang	109.627	160.702	145.682	202.906
TOTAL LIABILITAS	373.156	349.470	325.360	320.854

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September*	30 Juni	31 Desember	
	2021	2021	2020	2019
EKUITAS – NETO (DEFISIENSI MODAL)				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	275.513	275.513	275.513	275.513
Tambahan modal disetor - neto	(101.245)	(101.245)	(101.245)	(101.245)
Penghasilan komprehensif lain	310.346	234.650	58.093	149.489
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	439	439	439	439
Belum ditentukan penggunaannya	(261.622)	(264.428)	(242.858)	(155.761)
Subtotal	223.430	144.928	(10.059)	168.434
Kepentingan nonpengendali	(106.931)	(105.259)	(93.651)	(76.377)
TOTAL EKUITAS – NETO (DEFISIENSI MODAL)	116.498	39.668	(103.711)	92.056
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS – NETO (DEFISIENSI MODAL)	489.654	389.139	221.649	412.911

*Tidak Diaudit

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
PENDAPATAN JASA - NETO	117.404	107.964	71.544	70.219	158.608	251.088
BEBAN POKOK PENDAPATAN	59.447	45.239	43.675	34.158	82.064	148.573
LABA BRUTO	57.958	62.725	27.870	36.061	76.544	102.515
BEBAN USAHA						
Beban penjualan	2.998	3.880	2.087	2.932	5.682	7.445
Beban umum dan administrasi	79.292	92.015	57.797	59.853	110.103	123.411
TOTAL BEBAN USAHA	82.290	95.894	59.884	62.785	115.785	130.856
RUGI OPERASI	(24.332)	(33.170)	(32.015)	(26.723)	(39.241)	(28.342)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Beban penyisihan atas ECLs	-	-	(7.643)	-	(11.277)	(4.716)
Rugi selisih kurs	(2.593)	(2.450)	(2.471)	(2.453)	(1.535)	(46)
Beban bunga	(2.810)	(4.035)	(1.897)	(2.031)	(5.723)	(8.585)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	(669)	-	(1.899)	(328)
Pendapatan jasa lalu atas imbalan kerja	(512)	-	10.235	-	-	-
Pendapatan bunga	326	174	272	1.055	776	849
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	255	(785)	164	(617)	(2.397)	(121)
Laba penjualan asset tetap	0	-	0	-	40	111
Pendapatan dividen	-	-	-	-	-	613
Lain-lain - neto	(1.433)	10.576	(136)	(2.134)	13.098	(2.423)
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(6.766)	3.660	(2.145)	(6.180)	(8.918)	(14.647)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(31.098)	(29.509)	(34.160)	(32.903)	(48.159)	(42.988)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO	(946)	6.350	(419)	2.528	(10.173)	(1.299)
RUGI NETO	(32.044)	(23.159)	(34.578)	(30.376)	(58.332)	(44.287)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN-LAIN						
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	252.253	127.954	176.557	(111.503)	(91.396)	(62.149)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Pengakuan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	1.495	-	(157)	(738)
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	90	-	34	(10)
Efek pajak terkait	-	-	(185)	-	(22)	232
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	252.253	127.954	177.957	(111.503)	(91.496)	(62.665)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	220.209	(151.114)	143.379	(141.879)	(149.828)	(106.952)
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(18.764)	(19.603)	(23.580)	(23.372)	(44.896)	(32.543)
Kepentingan nonpengendali	(13.280)	(3.556)	(10.998)	(7.004)	(13.436)	(11.745)
TOTAL	(32.044)	(23.159)	(34.578)	(30.376)	(58.332)	(44.287)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk	233.489	(147.558)	154.987	(134.875)	(135.815)	(96.064)
Kepentingan nonpengendali	(13.280)	(3.556)	(11.608)	(7.004)	(14.013)	(10.889)
TOTAL	220.209	(151.114)	143.379	(141.879)	(149.828)	(106.952)
Laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**	(6,81)	(7,12)	(8,56)	(8,48)	(16,30)	(11,81)

*Tidak Diaudit

**Dalam Rupiah Penuh

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2021*	2020*	2021	2020*	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pelanggan	102.429	105.575	66.402	67.716	143.999	249.266
Pendapatan bunga	-	-	272	-	776	849
Pembayaran kepada pemasok	(20.620)	(44.027)	(40.085)	(45.363)	(111.941)	(132.777)
Pembayaran kepada karyawan	(52.070)	(58.951)	(37.472)	(42.216)	(81.365)	(115.346)
Pembayaran kegiatan operasional lainnya	(22.535)	(18.675)	(6.906)	1.055	3.766	(5.192)
Pembayaran pajak	-	-	(2.963)	-	(161)	(1.062)
Pembayaran bunga	-	(5.441)	(1.897)	(3.422)	(5.536)	(7.908)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	7.203		(22.649)	(22.229)	(50.463)	(12.170)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	-	-	(800)	-	-	-
Perolehan aset tetap	(327)	(649)	(309)	379	(952)	(1.013)
Perolehan aset takberwujud	-	-	(284)	-	-	(766)
Penjualan aset tetap	-	-	0	-	40	148
Penerimaan dividen	-	-	-	-	-	613
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(327)	(649)	(1.392)	379	(912)	(1.018)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Penambahan (penerimaan) utang pihak berelasi	(29.998)	11.631	23.251	12.739	(12.635)	8.829
Penambahan (penerimaan) utang pihak ketiga	-	-	2.423	-	(4.154)	(4.621)
Penerimaan (penambahan) piutang pihak berelasi	10.574	(11.083)	(10.575)	(11.452)	27.992	(879)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(565)	(46.806)	(2.564)	(1.500)	5.715	27
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	(520)	-	(490)	-
Pembayaran utang pembiayaan	-	-	(227)	-	(910)	(726)
Penambahan liabilitas keuangan lainnya	1.929	73.117	-	45.632	79.497	706
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	-	-	-	(13.580)	(40.291)	(1.945)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(980)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(18.059)	26.859	11.787	31.839	54.724	411
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(11.183)	4.691	(12.254)	9.989	3.348	(12.778)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIOD/TAHUN	26.725	23.376	26.725	23.376	23.376	36.154
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIOD/TAHUN	15.542	28.068	14.470	33.365	26.725	23.376

*Tidak diaudit

Rasio Keuangan Penting

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan Perseroan.

Keterangan	30 September 2021*	30 Juni 2021	31 Desember	
			2020	2019
Rasio Usaha				
Laba Bruto / Pendapatan Jasa – Neto	49,37%	38,95%	48,26%	40,83%
Rugi Neto / Pendapatan Jasa – Neto	-20,73%	-48,33%	-36,78%	-17,64%
Rugi Neto / Total Ekuitas- Neto (Defisiensi Modal)	-36,67%	-87,17%	56,24%	-48,11%
Rugi Neto / Jumlah Aset	-8,73%	-8,89%	-26,32%	-10,73%
Rasio Keuangan				
Current Ratio	0,27x	0,23x	0,32x	0,80x
Kewajiban / Aset	0,76x	0,90x	1,47x	0,78x
Kewajiban / Ekuitas	3,20x	8,81x	-3,14x	3,49x
Interest Coverage Ratio	-9,90	-15,47x	14,05x	7,24x
Debt Service Coverage Ratio	-1,84x	-2,29x	2,75x	3,64x
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Jasa - Neto	8,74%	1,89%	36,83%	17,97%
Beban Pokok Pendapatan	31,40%	27,86%	-44,77%	24,98%
Laba Bruto	-7,60%	-22,72%	-25,33%	9,10%
Rugi Neto	38,37%	13,83%	31,71%	66,01%
Jumlah Aset	120,91%	75,56%	-46,32%	-20,34%
Jumlah Kewajiban	14,69%	7,41%	1,40%	2,20%
Jumlah Ekuitas	-212,33%	-138,25%	-212,66%	-53,97%

*Tidak Diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

Tabel di bawah ini menyajikan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dengan laporan auditor independen masing-masing pada tanggal 25 Agustus 2021 dan 29 Mei 2020 yang masing-masing ditandatangani oleh Dudi Hadi Santoso dan Aria Kanaka dengan Izin Akuntan Publik masing-masing No. AP.1013 dan No. AP.0101.

1. Umum

Perseroan didirikan di Jakarta dengan Akta No. 229 tanggal 28 November 1992, sebagaimana diperbaiki dengan Akta No.157 tanggal 17 Desember 1992, keduanya dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9/1993 tanggal 29 Januari 1993, Tambahan No. 564/1993.

Pada tanggal 28 Januari 1993 Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat, dan saham-saham tersebut tidak dicatatkan di bursa efek manapun. Bidang usaha kegiatan Perseroan adalah menyelenggarakan penerbitan dan percetakan pers yang sehat dan dikelola secara profesional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Harian Umum Republika adalah salah satu produk Perseroan.

Pada bulan Juli 2010 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V"), dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD, sebanyak 1.333.125.000 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta seratus dua puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp133.312.500.000,- (seratus tiga puluh tiga miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu Rupiah), dimana setiap pemilik/pemegang 16 (enam belas) saham berhak atas 15 (lima belas) HMETD, dan setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh rupiah Rupiah) per saham. Setelah dilakukannya PUT V tersebut, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.755.125.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh lima juta seratus dua puluh lima ribu) saham yang merupakan seluruh saham yang termasuk dalam Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan.

2. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel dibawah ini menyajikan data laporan aporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Pendapatan Jasa – Neto	71.544	70.219	158.608	251.088
Laba Bruto	27.870	36.061	76.544	102.515
Rugi Operasi	(32.015)	(26.723)	(39.241)	(28.342)
Rugi Neto	(34.578)	(30.376)	(58.332)	(44.287)

2.1 Pendapatan Jasa - Neto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Pendapatan jasa - neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp1.325 juta atau 1,89% yaitu dari Rp70.219 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp71.544 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan *event organizer* sebesar Rp10.032 juta yang disertai penurunan pendapatan sirkulasi, iklan surat kabar dan buku sebesar Rp5.568 juta dan penurunan pendapatan penyiaran televisi sebesar Rp2.887 juta pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pendapatan jasa - neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp92.480 juta atau 36.83% yaitu dari Rp251.088 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp158.608 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan *media buying* sebesar Rp41.663 juta, penurunan pendapatan sirkulasi, iklan surat kabar dan buku sebesar Rp22.503 juta, serta penurunan pendapatan *event organizer* sebesar Rp16.215 juta.

2.2 Laba Bruto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp8.192 juta atau 22,72% yaitu dari Rp36.061 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp27.870 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp9.516 juta atau 27,86% sementara pendapatan jasa – neto hanya meningkat sebesar Rp 1.325 juta atau 1,89% untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp25.970 juta atau 25.33% yaitu dari Rp102.515 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp76.544 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan jasa – neto Perseroan.

2.3 Rugi Neto

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Rugi neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.202 juta atau 13,83% yaitu dari Rp30.376 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp34.578 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp14.045 juta atau 31.71% yaitu dari Rp44.287 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp58.332 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa – neto Perseroan.

3. Analisis Laporan Posisi Keuangan

Tabel dibawah ini menjelaskan rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Total Aset Lancar	42.878		57.894	94.760
Total Aset Tidak Lancar	346.260		163.756	318.151
Total Aset	389.139		221.649	412.911
Total Liabilitas Jangka Pendek	188.768		179.678	117.948
Total Liabilitas Jangka Panjang	160.702		144.800	202.024
Total Liabilitas	349.470		325.360	320.854
Total Ekuitas	39.668		(103.711)	92.056

3.1 Pertumbuhan Total Aset

Posisi keuangan 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp167.489 juta atau 75,56% yaitu dari Rp221.649 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp389.139 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif yang meningkat sebesar Rp176.558 juta karena keuntungan neto yang ditransfer ke ekuitas berdasarkan saham PT Mahara Radio Integra Tbk yang dimiliki oleh Perseroan.

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp191.261 juta atau 46,32% yaitu dari Rp412.911 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp221.649 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebesar Rp91.596 juta. Selain itu piutang pihak berelasi turun sebesar Rp42.443 juta dan piutang usaha – neto turun sebesar Rp37.648 juta yang disebabkan adanya penerapan PSAK 71.

3.2 Pertumbuhan Total Liabilitas

Posisi keuangan 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp24.110 juta atau 7,41% yaitu dari Rp325.360 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp349.470 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang pihak berelasi sebesar Rp23.251 juta.

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Total Liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp4.506 juta atau 1,40% yaitu dari Rp320.854 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp325.360 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang pihak ketiga jangka pendek sebesar Rp73.857 juta yang disertai dengan penurunan utang bank sebesar Rp40.272 juta dan penurunan utang pihak berelasi sebesar Rp17.271 juta.

3.3 Pertumbuhan Total Ekuitas

Posisi keuangan 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp143.379 juta atau 138,25% yaitu dari defisit sebesar Rp103.711 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi surplus Rp39.688 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp176.558 juta karena keuntungan neto yang ditransfer ke ekuitas berdasarkan saham PT Mahara Radio Integra Tbk yang dimiliki oleh Perseroan.

Posisi keuangan 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp195.767 juta atau 212,66% yaitu dari surplus sebesar Rp92.056 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi defisit Rp103.711 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian yang belum direalisasikan atas penyesuaian aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk akun investasi pada ekuitas efek dan kerugian operasional perusahaan tahun berjalan.

4. Laporan Arus Kas

Tabel berikut ini menyajikan perubahan arus kas Perseroan:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*	2020	2019
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(22.649)	(22.229)	(50.463)	(12.170)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.392)	(379)	(912)	(1.018)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	11.787	31.839	54.724	411
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.254)	9.231	3.348	(12.778)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIOD/TAHUN	26.725	23.376	23.376	36.154
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIOD/TAHUN	14.470	32.607	26.725	23.376

*tidak diaudit

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp420 juta atau 1,89% yaitu dari defisit Rp22.229 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi defisit Rp22.649 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pembayaran kegiatan operasional lainnya dan pembayaran pajak, yang disertai penurunan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp38.293 juta atau 314,64% yaitu dari Rp12.170 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp50.463 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa – neto sehingga terjadi penurunan penerimaan kas dari pelanggan yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.771 juta atau 467,70% yaitu dari surplus Rp379 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi defisit Rp1.392 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi, perolehan aset tetap, serta perolehan aset takberwujud.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Defisit arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp106 juta atau 10,38% yaitu dari Rp1.108 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp912 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan arus kas keluar untuk pengadaan aset tetap dan tidak adanya penerimaan deviden seperti periode sebelumnya.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp20.052 juta atau 62,98% yaitu dari Rp31.839 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 menjadi Rp11.787 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan adanya penerimaan utang bank jangka panjang pada periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Surplus arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp54.313 juta atau 13.224,08% yaitu dari Rp411 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp54.724 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penambahan liabilitas keuangan lainnya, yaitu Rp31.839 juta.

FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Sebelum memutuskan kegiatan investasi, maka para calon investor harus secara berhati-hati mempertimbangkan seluruh informasi dalam Prospektus, terutama berbagai risiko dibawah ini dalam mengevaluasi untuk membeli saham Perseroan. Risiko lainnya yang pada saat ini tidak diketahui Perseroan dan Entitas Anak atau yang pada saat ini dianggap tidak material dapat juga mengganggu kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan secara material. Harga pasar saham Perseroan juga dapat mengalami penurunan yang diakibatkan oleh risiko-risiko ini sehingga dapat menyebabkan kerugian investasi.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi beberapa risiko-risiko baik yang berasal dari internal Perseroan dan Entitas Anak maupun dari eksternal yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan dan Entitas Anak serta investasi pada saham Perseroan dimulai dari risiko tertinggi sampai dengan terendah.

Risiko Utama Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Persaingan dan Kompetisi

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Yang Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah
2. Risiko Sistem Sirkulasi dan Distribusi
3. Risiko Sistem Informasi Teknologi
4. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

5. Risiko Percetakan

Risiko Umum

1. Risiko Gugatan Hukum atau Somasi
2. Risiko Kebijakan Pemerintah
3. Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
4. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Risiko Bagi Investor

1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid
2. Risiko Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

Penjelasan atas risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Sahid Office Boutique, Blok G, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 229 tanggal 28 November 1992 dengan nama "PT Abdi Massa", yang kemudian diperbaiki dengan Akta No.157 tanggal 17 Desember 1992 yang mengubah nama Perseroan menjadi "PT Abdi Bangsa", kedua akta tersebut dibuat di hadapan Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9/1993 tanggal 29 Januari 1993, Tambahan No. 564/1993.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan beberapa perubahan terakhir sebagai berikut:

- a. Perubahan-perubahan sebagaimana dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 26 tanggal 17 Juni 2015, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0943130 tanggal 18 Juni 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3521115.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015;
- b. Perubahan-perubahan sebagaimana dimuat di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mahaka Media Tbk No. 07 tanggal 19 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah memperoleh persetujuan MenKumHAM sebagaimana ternyata dari Keputusan MenKumHAM No. AHU-0062453.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0150977.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 September 2020; dan
- c. Perubahan-perubahan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 24 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0452714 tanggal 24 September 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mahaka Media Tbk, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0164733.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan usahanya dalam bidang Aktivitas Penerbitan, dan untuk itu Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha Utama sebagai berikut:

- (1) Melakukan kegiatan usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik, termasuk penerbitan jadwal siaran radio dan televisi dan sebagainya. Informasi ini dapat dipublikasikan dalam bentuk elektronik maupun cetak, termasuk di internet satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 58130;
- (2) Melakukan kegiatan usaha penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni (lukisan) dan material periklanan dan materi cetakan lainnya. Termasuk penerbitan statistik dan informasi lainnya secara online dan rekaman mikro film, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam Lampiran KBLI Nomor 58190.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut di atas, Perseroan telah memiliki Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 283/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1992 tanggal 19 Desember 1992 tentang Pemberian Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers dan juga Sertifikat Standar No. 81201028213490008 tanggal 12 Oktober 2021 yang diterbitkan oleh Kepala UP. PMPTSP Kota Jakarta Selatan a.n. Gubernur DKI Jakarta, untuk menerbitkan Harian Umum Republika. Perseroan mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Izin/Pendaftaran	Keterangan
NIB	8120102821349
NPWP	01.609.052.4-054.000
SPPKP	S-88PKP/WPJ.07/KP.0803/2019 tanggal 23 Juli 2019

Dalam rangka dan untuk keperluan PMHMETD VI, sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/2019, dan juga POJK No. 15/2020, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Agustus 2021 dengan keputusan-keputusannya sebagaimana termuat dalam Akta Risalah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 22 tanggal 26 Agustus 2021 dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang Ringkasan Risalah Rapatnya telah diumumkan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan (www.mahakamedia.com) pada tanggal 30 Agustus 2021.

B. Kepemilikan Saham dan Struktur Permodalan Perseroan

Berdasarkan Daftar Komposisi Pemilikan Saham per 30 November 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000.000	500.000.000.000	
PT Beyond Media	1.592.831.618	159.283.161.800	57,81%
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	28.288.630.000	10,27%
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	115.200	0,00%
Masyarakat (Kepemilikan dibawah 5%)	879.405.930	87.940.593.000	31,92%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.755.125.000	275.512.500.000	100,00%
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.244.875.000	224.487.500.000	

C. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat Prospektus diterbitkan adalah berdasarkan keputusan-keputusan:

- RUPS Luar Biasa yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 43 tanggal 22 Juni 2017, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0154754 tanggal 21 Juli 2017, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0089015.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017;
- RUPS Luar Biasa yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 28 tanggal 24 Mei 2019, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0284063 tanggal 29 Mei 2019, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0088650.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019;
- RUPS Luar Biasa yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Mahaka Media Tbk No. 12 tanggal 13 Desember 2019, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0376291 tanggal 20 Desember 2019, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0247325.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019; dan
- RUPS Tahunan yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mahaka Media Tbk No. 23 tanggal 26 Agustus 2021, dibuat di hadapan Notaris Zulkifli Harahap, S.H., yang telah diberitahukan kepada MenKumHAM, pemberitahuan mana telah diterima dan dicatat di dalam SABH sebagaimana ternyata dari Surat Dirjen AHU No. AHU-AH.01.03-0452649 tanggal 24 September 2021, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0164639.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 September 2021,

yakni sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: R. Harry Zulnardy
Komisaris	: Rudy Setia Laksana
Komisaris Independen	: Harry Danui

Direksi

Direktur Utama	: Adrian Syarkawi
Direktur	: Troy Reza Warokka

Setiap anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tersebut, serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

D. Keterangan Entitas Anak Yang Material dan Entitas Asosiasi serta Keegiatannya

Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung per tanggal 31 Desember 2021:

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan	Perizinan Terkait Kegiatan Usaha
1.	PT Republika Media Mandiri	Penerbitan Pers	2004	Operasional	Kepemilikan Langsung	91,91%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 8120206831145 tanggal 14 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 47612, 63122, 73100, 82301, 82302 seluruhnya tanggal 24 September 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.314.421.5-062.000, seluruhnya masih berlaku.
2.	PT Gamma Investa Lestari	Pengelolaan Gedung	2006	Operasional	Kepemilikan Langsung	99,98%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 1110210032768 tanggal 11 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 68200 tanggal 11 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal; dan NPWP 02.004.221.4-043.001, seluruhnya masih berlaku.
3.	PT Danapati Abinaya Investama	Penyiaran Televisi	2005	Operasional	Kepemilikan Langsung	50,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 022020740174 tanggal 7 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 60202 tanggal 19 Agustus 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika; dan NPWP 01.866.256.9-062.000, seluruhnya masih berlaku.
4.	PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	Event Organizer	2007	Operasional	Kepemilikan Langsung	80,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 910407870919 tanggal 1 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 59122, 59112 tanggal 4 Juli 2019, 46421, 46422 tanggal 3 Juli 2019, 73100 tanggal 3 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.596.744.9-012.000, seluruhnya masih berlaku.
5.	PT Akasia Damcorp Waba	Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial, Perdagangan Besar peralatan telekomunikasi, aktifitas pemrograman computer lainnya, aktifitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya dan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.	2021	Belum Beroperasi	Kepemilikan Langsung	50%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 2910210037845 tanggal 29 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
6.	PT Pustaka Abdi Bangsa	Percetakan dan Perdagangan Buku	2010	Operasional	Kepemilikan Tidak Langsung	51,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120207821066 tanggal 16 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 46100, 46421, 46422 seluruhnya tanggal 16 Agustus

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan	Perizinan Terkait Kegiatan Usaha
							2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan <ul style="list-style-type: none"> NPWP 02.313.883.7.017.000, seluruhnya masih berlaku.
7.	PT Republika Media Visual	Perfilman dan Perekaman Video	2009	Sudah Tidak Beroperasi sejak Januari 2018	Kepemilikan Tidak Langsung	80,00%	-
8.	PT Republika Grafika	Percetakan dan Perdagangan	2009	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	90,00%	-
9.	PT Cahaya Republika	Percetakan dan Perdagangan	2009	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	90,00%	-
10.	PT Republika Televisi	Jasa Penyiaran Televisi Swasta	2012	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	49,00%	-
11.	PT Inspirasi Media Visual	Jasa Penyiaran Televisi Swasta	2013	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	5,00%	-
12.	PT Khasanah Media Visual	Jasa Penyiaran Televisi Swasta	2013	Belum Beroperasi	Kepemilikan Tidak Langsung	5,00%	-

PT Akasia Damcorp Waba belum beroperasi karena baru berdiri. Sementara itu, Perseroan belum menjalankan kegiatan usaha PT Republika Grafika dan PT Cahaya Republika karena Perseroan masih memprioritaskan pendanaan untuk mengembangkan Entitas Anak lainnya. PT Republika Televisi, PT Inspirasi Media Visual, dan PT Khasanah Media Visual belum beroperasi karena masih menunggu izin TV digital dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Entitas Asosiasi dengan kepemilikan langsung per tanggal 31 Desember 2021:

No.	Nama Entitas Asosiasi	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan	Perizinan Terkait Kegiatan Usaha
1.	PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	Perdagangan	2014	Operasional	Kepemilikan Langsung	45,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120200662084 tanggal 28 Juni 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan NPWP 02.869.169.9-061.000. seluruhnya masih berlaku.
2.	PT Emas Indonesia Duaribu	Perusahaan Pers	2010	Operasional	Kepemilikan Langsung	29,30%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120409883806 tanggal 5 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 73100 tanggal 5 Februari 2020, 58130 tanggal 30 Agustus 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; NPWP 02.001.975.8-037.000. seluruhnya masih berlaku.
3.	PT Khazanah Alwahda Kreatif	Periklanan	2021	Operasional	Kepemilikan Langsung	20,00%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 1252000342159 tanggal 25 Maret 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; NPWP 41.600.403.4-061.000. seluruhnya masih berlaku.
4.	PT Mahaka Radio Integra Tbk	Perusahaan Holding	2015	Operasional	Kepemilikan Langsung	16,37%	<ul style="list-style-type: none"> NIB 9120509713918 tanggal 16 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; Izin Komersial/Operasional untuk KBLI 64200 tanggal 14 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS; dan

No.	Nama Entitas Asosiasi	Kegiatan Usaha	Tahun Dimulainya Penyertaan	Status Operasional	Status Pemilikan	Persentase Pemilikan	Perizinan Terkait Kegiatan Usaha
							<ul style="list-style-type: none"> NPWP 02.545.782.1-063.000. seluruhnya masih berlaku.

EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi Ekuitas Perseroan yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan pada suatu hal mengenai kelangsungan usaha Grup dan penyajian kembali dengan laporan auditor independen pada tanggal 20 Desember 2021 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA dengan Izin Akuntan Publik No. AP.1029.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Tanggal 30 Juni 2021
EKUITAS	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	275.513
Tambahan modal disetor - neto	(101.245)
Penghasilan komprehensif lain	234.650
Saldo laba (defisit)	
Telah ditentukan penggunaannya	439
Belum ditentukan penggunaannya	(264.428)
Subtotal	144.928
Kepentingan nonpengendali	(105.259)
TOTAL EKUITAS – NETO	39.668

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham (PMHMETD VI atau PMHMETD VI). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Februari 2022 dimana setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar Harga Pelaksanaan. Dengan asumsi saham-saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp177.115.178.550,- (seratus tujuh puluh tujuh miliar seratus lima belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh Rupiah).

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dengan surat No. 085/PTMM/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan memberikan HMETD sebanyak 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh tujuh) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Apabila seluruh saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini diambil seluruhnya oleh pemegang HMETD maupun pemegang saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VI secara profoma adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor -Neto	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Kepentingan Nonpengendali	Total
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
1	Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2021	275.513	(101.245)	234.650	439	(264.428)	(105.259)	39.668
2	PMHMETD VI sebanyak 1.180.767.857 (satu miliar seratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu)	118.077	59.038					177.115

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor -Neto	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Kepentingan Nonpengendali	Total
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
	delapan ratus lima puluh tujuh) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham							
3	Biaya Emisi		(4.636)					(4.636)
4	Proforma ekuitas setelah dilaksanakannya PMHMETD VI	393.590	-46.843		439	(264.428)	(105.259)	212.147

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD VI, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen kas.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS

Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan:

- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan sampai dengan Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahunan tersebut.
- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan antara Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) sampai dengan Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 15% (lima belas persen) dari laba bersih tahunan tersebut.
- Jika Perseroan memperoleh laba bersih tahunan lebih dari Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), maka akan dibagikan dividen sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahunan tersebut.

Penjelasan mengenai Kebijakan Dividen Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD VI INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD INI.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

a. Nama Pembeli Siaga

PT Solic Kreasi Baru ("SKB")

b. Alamat domisili atau kantor pusat Pembeli Siaga

SKB berdomisili di DKI Jakarta, dengan kantor pusat berada di Mangkuluhur City Tower One Lantai 18 suite 11, Jl. Gatot Subroto kav 1-3, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

c. Bidang usaha

SKB adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas teknologi informasi dan perdagangan.

d. Status badan hukum

SKB berstatus Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Peraturan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) di Indonesia.

e. Susunan pengurus dan pengawas

Susunan pengurus SKB adalah sebagai berikut:

Komisaris : Abraham Theofilus
Direktur : Martin Suharlie

f. Struktur permodalan

Berdasarkan profil SKB yang diunduh dari situs *website:https://ahu.go.id/* yang dikelola oleh Kementerian Hukum dan HAM, struktur permodalan SKB per tanggal 7 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	240.000	24.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Martin Suharlie	20.000	2.000.000.000	33,33
Suryandy Jahja	20.000	2.000.000.000	33,33
Hartono Franscesco	20.000	2.000.000.000	33,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	60.000	6.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	180.000	18.000.000.000	

g. Penerima manfaat dari Pembeli Siaga

Penerima manfaat dari SKB adalah Hartono Franscesco.

h. Sumber dana yang digunakan oleh Pembeli Siaga

Berdasarkan Surat Pernyataan Kecukupan Dana tanggal 1 Desember 2021, SKB menyatakan memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan HMETD yang dialihkan Beyond Media kepadanya dan juga memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan kewajiban SKB sebagai pembeli siaga sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Pembeli Siaga. Dana yang digunakan oleh SKB untuk melakukan penyetoran modal dalam PMHMETD VI berasal dari kas internal. Bukti kecukupan dana SKB adalah berupa Surat Referensi dari PT Bank Central Asia No. 003/REF//GRA/2022 tanggal 7 Januari 2022 dan salinan mutasi harian per 7 Januari 2022 sebesar Rp 178.000.421.100,00.

i. Sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan

Bukan merupakan pihak terafiliasi Perseroan.

j. Keterangan mengenai porsi yang akan diambil oleh Pembeli Siaga

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka dan Sehubungan dengan Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI tanggal 7 Desember 2021 dan Addendum terhadap Perjanjian Pengalihan dalam Rangka dan Sehubungan dengan Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI PT Mahaka Media Tbk antara PT Mahaka Media Tbk dengan PT Solic Kreasi Baru, sebagai Pembeli Siaga, dan PT Beyond Media tanggal 12 Januari 2022 apabila hak untuk memesan HMETD yang ditawarkan berdasarkan PMHMETD VI, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Bukti HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD VI tidak dibeli sepenuhnya oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD, maka HMETD tersisa yang belum dipesan akan dialokasikan kepada Pemegang Saham yang telah menyerahkan permohonan untuk HMETD yang lebih dari apa yang menjadi hak mereka sebagaimana dirujuk dalam Sertifikat Bukti HMETD (di mana HEMTD tersebut harus dialokasikan kepada Pemegang Saham tersebut sesuai dengan proporsi HMETD mereka yang dilaksanakan selama jangka waktu perdagangan).

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD VI ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa HMETD yang tersisa akan dibeli oleh SKB sebagai Pembeli Siaga berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

k. Uraian tentang persyaratan penting dari perjanjian pembelian sisa Efek atau persetujuan untuk membeli Efek oleh Pembeli Siaga

1. Pembeli Siaga berkomitmen dan berjanji dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk membeli Saham Baru yang tersisa;
2. Pembeli Siaga memiliki dana yang cukup untuk membeli Saham Baru dengan harga yang tercantum dalam Prospektus ini;
3. Pembeli Siaga wajib melakukan pembayaran atas seluruh harga Saham Baru yang diambil bagian oleh Pembeli Siaga secara penuh ke rekening yang tercantum dalam Prospektus ini dan ketentuan lebih lanjut mengenai pembayaran atas Saham Baru yang diambil bagian oleh Pembeli Siaga adalah sebagaimana tercantum dalam Prospektus ini;
4. Setiap pihak dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham setuju untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, maupun dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau oleh instansi yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan ketentuan Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

I. Uraian tentang persetujuan dari pihak yang berwenang

SKB tidak memerlukan persetujuan dari pihak yang berwenang untuk melaksanakan porsi HMETD-nya.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Nama rekan : Juninho Widjaja, CPA
Konsultan Hukum	:	NKNLegal Nurhadian Kartohadiprojo Noorcahyo
Notaris	:	Zulkifli Harahap S.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD VI ini diterbitkan berdasarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD VI ini, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT Mahaka Media Tbk No. 11 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zulkifli Harahap, SH., MH., Notaris di Jakarta.

PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Februari 2022 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru dalam rangka PUT ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 7 (tujuh) saham lama Perseroan akan memperoleh 3 (tiga) HMETD. Setiap 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan di dalam Daftar Pemegang Saham yaitu tanggal 21 Februari 2022.

PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 22 Februari 2022 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di BAE dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam

rangka pemesanan saham dalam PMHMETD VI di BAE mulai tanggal 22 Februari 2022 selama jam kerja pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022.

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 23 Februari 2022 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).
- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;

- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Fotocopy KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermerkera Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 5) Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-2019) maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH" atau dapat di-unduh dalam situs web Perseroan yakni www.mahakamedia.com;
- Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk soft copy).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 7 Maret 2022, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal 8 Maret 2022 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara

proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Proses Penjatahan Pemesanan Tambahan akan memenuhi Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, dan POJK 32/2015.

PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah secara tunai atau cek, atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat mengajukan pemesanan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan Pembayaran tersebut dapat disetor ke rekening:

PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Atas Nama: PT Mahaka Media Tbk
No. Rekening: 04250.100.0037.302

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 7 Maret 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD VI ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyampaikan melalui *e-mail* pemegang HMETD *Scan Copy* bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Perseroan atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan PUT berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan atau sebesar 2,85% (dua koma delapan lima persen) pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh Pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Usaha) serta asli Surat Kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp 12.000 (dua belas ribu rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari Pemberi dan Penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI ke Rekening Dana Nasabah (RDN) atas nama yang bersangkutan.

PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD akan dikirimkan konfirmasi melalui *e-mail* pemegang saham dan pada waktunya setelah berakhirnya PSBB di wilayah DKI Jakarta dapat mengambil SKS atau saham dalam bentuk warkat di kantor BAE Perseroan, dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- Fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa (bagi Lembaga/Badan Hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proporsional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

Dalam hal terdapat sisa Saham Baru dari jumlah saham yang ditawarkan setelah pelaksanaan pemesanan saham tambahan, maka seluruh Saham Baru yang tersisa akan diambil oleh SKB seluruhnya secara tunai.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 22 Februari 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat diunduh pada situs web Perseroan www.mahakamedia.com sejak tanggal 22 Februari 2022.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 22 Februari 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek
PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 29745222
Faksimili: (021) 29289961
e-mail: opr@adimitra-jk.co.id